

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

#### A. Proses produksi siaran berita peduli news TV peduli

Dalam sebuah produksi sebuah program televisi, termasuk program berita peduli news di TV Peduli pasti memerlukan beberapa hal yang dianggap penting. Hal-hal tersebut harus dengan matang dipikirkan oleh yang biasanya disebut produser dalam hal ini yang bertanggung jawab dalam pemberitaan.

Sesuai dengan pendapat Fred Wibowo dalam bukunya, Teknik Produksi Program Televisi, seorang produser dihadapkan oleh lima hal penting yang harus secara matang dipikirkan. Kelima hal itu adalah materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, organisasi pelaksana produksi, dan terakhir adalah tahapan pelaksanaan produksi.

Dalam program peduli news di TV peduli juga memperhatikan kelima hal tersebut, tentu bertujuan untuk membuat sebuah program yang berbeda dari biasanya dan tayangan yang dihasilkan kepada pemirsa lebih aktual dan terpercaya dengan memperhatikan kelima hal tersebut, yaitu:

##### 1. Materi Produksi

Seperti yang dijelaskan bahwa program peduli news termasuk program berita yang lebih menitikberatkan pada penyajian berita *Soft News*, dengan informasi yang lebih aktual, cepat, dan akurat. Dengan format berita *Live Record* oleh reporter dari lapangan ke studio yang dibacakan oleh presenter.

Materi Produksi untuk program berita peduli news adalah berbagai informasi yang terjadi di seputar Kota Parepare, yang biasanya terjadi saat itu juga yang dilaporkan langsung oleh reporter. Secara umum, materi peduli news

biasanya seputar berita mengenai pejabat pemerintahan, kepolisian, dan lainnya.

Karena bentuknya yang bersifat *Soft News*, dan juga lebih menekankan pada kecepatan informasi dan aktual agar disiarkan kepada masyarakat, maka berita yang diliput oleh reporter sesuai dengan apa yang sedang terjadi dilapangan, misalnya saja berita mengenai pelantikan pejabat pemerintahan yang sedang berlangsung di kantor walikota, maka berita yang akan disiarkan atau dilaporkan oleh reporter yaitu mengenai berita tersebut yang kemudian dilaporkan lagi melalui presenter di studio TV peduli.

“berita tentang pemerintahan, atau berita yang menarik untuk diketahui masyarakat, misalnya berita demo atau sesuai dengan isu-isu yang terjadi”<sup>1</sup>

Namun meskipun bersifat *Soft News*, namun reporter tidak harusnya melaporkan sebuah kejadian yang tidak sesuai dengan nilai-nilai berita atau yang kurang penting, dikarenakan program berita peduli news ini merupakan sebuah program berita yang harus segera disiarkan dan sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat.

## 2. Sarana Produksi

Setiap proses produksi berita, distasiun televisi manapun pasti memerlukan sarana pendukung demi lancarnya sebuah proses produksi. Begitu juga dengan program Peduli News TV Peduli. Dalam peliputan ataupun saat produksi dan terwujudnya kelancaran dalam proses produksi.

“untuk peralatan saya biasanya pake kamera dari kantor atau handphone supaya tidak ribet karena sy bertugas sebagai reporter lapangan sekaligus kameraman, jadi lebih nyaman jika menggunakan handphone”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nurfadillah wahid, Reporter Program Peduli News TV Peduli, Januari 2021

<sup>2</sup> Nurfadillah wahid, Reporter Program Peduli News TV Peduli, Januari 2021

Sarana pendukung dalam proses produksi berita Peduli News antara lain, kamera atau handycam hingga handphone yang biasanya digunakan oleh reporter dilapangan untuk merekam kejadian yang sedang terjadi dilapangan, sedangkan di studio sendiri menggunakan kamera, komputer, monitor mixer pada ruangan *mcr*, juga layanan internet untuk mengakses dan menstreamingkan berita yang tengah tayang atau lebih tepatnya program peduli news yang sedang siar.

Berbagai sarana pendukung tersebut sangat diperlukan khususnya bagi para kru peduli news, guna mendukung kelancaran proses produksi berita peduli news di TV peduli.

“diruangan *mcr* alatnya ada mixer, monitor ada satu, komputer satu yang dipakai dan menggunakan *vmix*, keyboard dan lainnya”<sup>3</sup>

### 3. Biaya Produksi

Setelah materi dan sarana, selanjutnya hal yang diperlukan dalam pelaksanaan produksi berita pada program Peduli News adalah biaya produksi. Proses produksi tanpa biaya, tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karenanya, biaya produksi harus direncanakan secara matang.

Biaya produksi dalam proses produksi berita Peduli News yaitu telah direncanakan setiap tahunnya setiap tahun yang mana biaya yang dimaksud berupa insentif untuk para kru dan biaya alat seperti kamera, dan lainnya yang berupa alat sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh kantor atau manajemen yang selaku penanggung jawab dalam produksi yang ada di TV Peduli,

“kalau dari segi biaya itu sudah termasuk dari insentif gaji, jadi untuk transport dan lainnya dari diri sendiri dan alat dari kantor”<sup>4</sup>

Sesuai dengan keterangan dari wawancara dengan Nurfadillah Wahid,

<sup>3</sup> Novianti sugestian, kru *mcr* TV Peduli, Januari 2021

<sup>4</sup> Nurfadillah Wahid, Reporter Program Peduli News TV Peduli, Januari 2021

reporter Peduli News TV Peduli, biaya diperoleh dari manajemen TV Peduli yang sebelumnya telah dianggarkan yang berupa alat sarana dan prasarana dan termasuk insentif untuk para kru, adapun kesehariannya tidak terlalu memakan biaya yang banyak .

#### 4. Organisasi Pelaksana Produksi

##### Job Deskripsi

- a. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas memimpin mengatur, merumuskan, membina, mengawasi, mengendalikan, mengkoordinasikan dan bertanggung jawabkan pelaksanaan kebijakan teknik pelaksanaan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang komunikasi dan informatika sesuai dengan kewenangannya.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Komunikasi dan Informatika sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.
- c. Sub Bagian Program dan Keuangan dipimpin Oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas menyiapkan dan menyusun perencanaan Sub Bagian, membantu pelaksanaan tugas Sekretaris, melakukan koordinasi, pengawasan dan evaluasi, melakukan urusan penatausahaan dan pengelolaan administrasi keuangan, menyusun program dan kegiatan, serta membuat laporan secara berkala.
- d. Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik mempunyai tugas melaksanakan tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan Komunikasi publik, di lingkup pemerintah daerah, pengelolaan informasi untuk mendukung kebijakan nasional dan pemerintah daerah, pengelolaan media publik serta pelayanan informasi publik dan statistik.
- e. Kepala Seksi Pengelolaan Komunikasi Publik mempunyai tugas melaksanakan tugas penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait fungsi Pengelolaan komunikasi dan informasi public di lingkup Pemerintah daerah.
- f. Kepala Seksi Pengelolaan Media Publik mempunyai tugas melaksanakan tugas penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait fungsi dan pengelolaan media public.

- g. Kepala Statistik mempunyai tugas melaksanakan pengkajian kebijakan dan penyiapan penyusunan rencana pembangunan dalam bidang statistik.
- h. Kepala Bidang Penyelenggaraan E-Government mempunyai tugas melaksanakan tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Layanan Pengembangan dan Pengelolaan Aplikasi Generik, Spesifik dan Suplemen yang terintegrasi, Penyelenggaraan Ekosistem TIK *Smart City*, Layanan Nama domain dan sub domain bagi lembaga, pelayanan publik dan kegiatan, Penyelenggaraan *Government Chief Information Officer* (GCIO) di Pemerintah Daerah.
- i. Kepala Seksi Tata Kelola E-Government mempunyai tugas penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait fungsi penyelenggaraan *Government Chief Information Officer* (GCIO).
- j. Kepala Seksi Pengembangan Aplikasi mempunyai tugas melaksanakan tugas penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait fungsi layanan pengembangan dan Pengelolaan Aplikasi Generik, Spesifik, dan Suplemen yang terintegrasi
- k. Kepala Seksi Ekosistem e-Government mempunyai tugas melaksanakan tugas penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait fungsi penyelenggaraan ekosistem TIK *Smart City*, serta layanan nama domain dan sub domain bagi lembaga, pelayanan publik dan kegiatan.
- l. Kepala Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang layanan infrastruktur dasar data center, *disaster recovery center* & TIK, layanan pengembangan intranet dan penggunaan akses internet.
- m. Kepala Seksi Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan tugas penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait fungsi Layanan Infrastruktur dasar *Data Center*, *Disaster Recovery Center* dan TIK, serta fungsi Layanan pengembangan intranet dan penggunaan akses internet.
- n. Kepala Seksi Pengembangan dan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan tugas penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi, dan

- pelaporan terkait fungsi Layanan Manajemen Data Informasi *e-Government*, serta fungsi Integrasi Layanan Publik dan Pemerintahan.
- o. Kepala Seksi Persandian mempunyai tugas melaksanakan tugas penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan terkait fungsi layanan persandian untuk pengamanan informasi.
  - p. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Komunikasi dan Informatika sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

Adapun crew TV Peduli Kota Parepare sebagai berikut.

1. Pembina : H.M. Taufan Pawe, S.H.,M.H
2. Penanggungjawab : H.M.Iskandar Nusu,S.STP,M.Si
3. Stasiun Manager : Arwah Rahman, S,Pd.,M.Si.
4. Manager Program : Nilviani.S.Sos.,M,Si
5. Manager Tehnik : Mochtar,SH.
6. Manager Produksi : Dra.HJ.Yuliana,M.SI.
7. Manager Pemberitaan : Nahdia R.,S.Sos.
8. OPT MCR
  - a) Sri Sumarni
  - b) Novita Sugestian
  - c) Nur Amri
9. Presenter
  - a) Ika Merdeka Sari
  - b) Adrianti Sulaeman
  - c) Dewi Sartika
  - d) Yusriadi Sugianto
  - e) Jauhar Manikam
  - f) Uswatun Hasanah
10. Cameramen
  - a) Syahril Sandy
  - b) Erwin Eka Pratama
  - c) Sri Ayu Lestari
  - d) Andi
  - e) Nur Fadila
  - f) Muhammad Khaeruddin
11. Editor
  - a) Muhrimam
  - b) Dedy Wijaya
  - c) Nurul Fatilah
  - d) Dea
  - e) Irthan
12. Narator

- a) Sulaeha Sulaeman
- b) Rina Yustika Muliani

Dalam program berita Peduli News adapun pelaksana dalam proses produksinya, yaitu Reporter lapangan, Kru *Master control*, *Cameraman*, *Presenter studio*.

- Reporter lapangan : yaitu seseorang yang bertugas mencari berita dan melaporkan berita yang ia dapat langsung dari lapangan atau tempat kejadian.

“bertugas untuk mencari berita, menulis berita, melaporkan”<sup>5</sup>

- Kru *Mcr* : seseorang yang bertugas dalam sebuah ruangan yang disebut *Master control* yang dimana pada ruangan tersebut terdapat alat berupa monitor, komputer, keyboard dan *mixer*, yang berfungsi untuk menayangkan berita atau program-program yang ada di TV Peduli dalam hal ini bertugas menayangkan berita pada program Peduli News.

“bertugas untuk mengontrol, mengoperasikan alat-alat yang ada diruangan *mcr*”<sup>6</sup>

- *Cameraman studio* : yaitu seseorang yang bertugas dalam mengoperasikan kamera studio dan merekam presenter studio.

“saya sebagai *Cameraman studio* bertugas untuk menjaga atau mengatur kamera untuk kegiatan-kegiatan yang ada di studio, termasuk didalamnya program peduli news.”<sup>7</sup>

- *Presenter Studio* : yaitu seseorang yang bertugas untuk mempresenteri berita secara singkat atau gambaran mengenai berita yang akan dilaporkan reporter dari lapangan.

“tugas saya yaitu mempresent informasi apa yang akan dilaporkan reporter dari lapangan, singkatnya yaitu gambaran umum apa yang akan dilaporkan reporter dilapangan dan dimana ia berada”<sup>8</sup>

## 5. Tahap Pelaksanaan Produksi

### a. Pra Produksi

Tahap pertama yaitu ketika reporter lapangan mencari berita yang sedang terjadi dilapangan .

#### 1) Tahap pengumpulan bahan-bahan berita

<sup>5</sup> Nurfadillah Wahid, Reporter Program Peduli News TV Peduli, Januari 2021

<sup>6</sup> Novita Sugestian, Kru *MCR* Program Peduli News TV Peduli, Januari 2021

<sup>7</sup> Muhammad Khaeruddin, *Cameraman Studio* Program Peduli News TV Peduli, Januari

<sup>8</sup> Adrianti Sulaeman, *Presenter studio* TV Peduli, Januari 2021

Seorang reporter lapangan mencari berita apa saja yang tengah terjadi saat ini, berita yang *real* dilapangan atau lokasi kejadian, kemudian mencari tahu apa yang tengah terjadi saat itu, kemudian mulai mengumpulkan bahan-bahan berita namun belum dalam bentuk narasi, dan mencari narasumber yang akan diwawancarai.

## 2) Tahap penulisan naskah berita

Setelah bahan berita didapatkan reporter akan mulai membuat sebuah naskah berita, sesuai dengan kejadian yang terjadi dilapangan dan data atau kesaksian dari narasumber, meskipun naskah yang dibuat oleh reporter masih belum sempurna namun cukup untuk dijadikan bahan acuan pada saat proses *Live record* nanti,

“ jadi sesampainya dilokasi kejadian saya langsung mencari narasumber yang akan diwawancarai atau yang berkepentingan, atau jika tersebut bersifat seperti acara saya cari yang paling tinggi jabatannya atau ketua panitia”<sup>9</sup>

Penulisan naskah juga dilakukan oleh Presenter yang ada di studio, namun hanya bersifat *Lead* saja, yang nanti akan dibacakan oleh presenter pada saat siaran berlangsung. Sehingga koordinasi antara reporter dan presenter berjalan dengan baik dan tidak terjadi *miss communication*, Presenter membuat sebuah lead berita yang akan disiarkan nanti yaitu dari reporter, kemudian presenter membacakan naskah berita tersebut melalui telepromter, telepromter ini adalah sebuah alat yang digunakan oleh presenter pada umumnya yang berbentuk sebuah tv atau monitor yang berfungsi sebagai alat untuk presenter dalam membacakan sebuah naskah

---

<sup>9</sup> Nurfadillah Wahid, Reporter Peduli News TV Peduli, Januari 2021

berita, sehingga presenter tidak kesulitan lagi dalam membaca atau menghafal naskah berita tersebut.

b. Proses Produksi

Tahap kedua yaitu proses penayangan siaran berita Peduli News

1) Tahap persiapan dan pengumpulan video berita

Pada proses ini ,reporter lapangan akan mengambil beberapa video atau merekam beberapa video dilokasi kejadian yang sedang terjadi dan mengirimkan ke *master control* atau *mcr*, kemudian *mcr* akan menyiapkan video tersebut yang kemudian akan ditayangkan pada saat siaran nanti.

Kru yang terlibat dalam proses ini yaitu diantaranya reporter lapangan, *mcr*, *cameraman studio*, kru media sosial dan presenter, yang dimana memiliki tugas dan perannya masing-masing, setelah reporter merekam beberapa video dilokasi kejadian selanjutnya dikirim ke *mcr* yang merupakan seorang kru yang bertugas pada bidang yang mengontrol jalannya sebuah siaran atau dibelakang layar, dengan berbagai alat dan monitor yang ada dihadapannya yang juga memiliki ruangan khusus tersendiri,



Gambar 4.1 Persiapan *Live Record* oleh kru *mcr*

video yang dikirim oleh reporter lapangan selanjutnya akan dipilih

beberapa yang kualitas gambarnya baik dan sesuai dengan berita yang akan ditayangkan nanti ,hal ini penting karena video berita yang akan tayang tersebut tidak melewati proses pengeditan terlebih dahulu,sehingga diperlukan kejelian dalam memilih gambar video,

Presenter yang telah memasukkan lead berita ke teleprompter bersiap untuk memulai siaran, meskipun siaran peduli news bersifat *Live record* namun hal ini perlu disiapkan dengan teliti mengingat tayangan ini akan disiarkan secara langsung tanpa proses *take* terlebih dahulu atau tidak melewati proses *editing* namun inilah cir khas dan keunikan dari program peduli news ini,yang berusaha menghadirkan tontonan yang lebih aktual.

“ video-video yang telah di ambil oleh reporter dilapangan kami download kemudian kami masukkan kekomputer *mcr*, yang kemudian kita siapkan untuk ditayangkan nanti”<sup>10</sup>

Kru selanjutnya yaitu *cameraman studio* ,yang bertugas dalam mengoperasikan *camera* dan juga bertindak sebagai orang yang memberikan aba-aba pada saat siaran akan berlangsung, memastikan gambar atau *visual* dari presenter sudah bagus dan sesuai , pada hal ini biasanya *cameraman* akan memakai *angle medium shoot*,

Kru *media sosial* atau *medsos* akan bersiap untuk *streaming* , salah satu tujuan *streaming* yaitu agar masyarakat yang tidak sempat menonton di TV akan menyaksikannya melewati *social media* seperti *facebook* dan *youtube*, hal ini juga dilakukan untuk mengikuti jaman yang semakin modern sehingga diperlukan *konvergensi media* bagi alat komunikasi media massa yaitu Televisi.

## 2) Tahap penayangan berita

---

<sup>10</sup> Novita Sugestian, Kru *Mcr* Peduli News TV Peduli, Januari 2021

Tahap terakhir setelah proses persiapan oleh semua kru adalah penayangan siaran berita dalam bentuk *live*. Ini dilakukan setelah persiapan oleh para kru mulai dari narasi berita hingga video dan alat yang dibutuhkan selama proses penayangan nanti berlangsung, video berita yang akan tayang akan berupa *file* video yang kemudian di input dalam komputer *mcr*, yang kemudian akan dioperasikan oleh kru *master control*.

Dalam proses penayangan ini, dikendalikan oleh kru *mcr* karena ia yang bertugas untuk mengontrol tayangan di TV. Ia yang mengkomunikasikan kepada *cameraman studio* dan presenter, berbagai instruksi penyiaran dengan mengacu pada keakuratan waktu dalam proses penayangan ini, sehingga siaran akan berlangsung tepat waktu.

Pukul 13.30 WITA, Peduli News disiarkan secara *live record*. Selama kurang lebih 10 menit acara berlangsung, meskipun terbilang memiliki durasi yang cukup sebentar namun Peduli news dapat tayang 4 kali dalam seharinya, hal ini juga disesuaikan dengan sifat program ini yaitu berita yang update sehingga durasi yang dimiliki juga tidak terlalu panjang.

Selama penayangan berita berlangsung, para kru akan tetap *stanby*, alur penayangan berita ini yaitu para kru akan bersiap pada posisinya masing-masing, kru *mcr* akan berada didepan alat yaitu seperti *mixer* dan *keyboard* dan juga monitor, kru *cameraman* tentunya distudio tepatnya didepan kamera, presenter bersiap distudio dimeja presenter, begitu pula dengan kru *medsos* akan menyiapkan *streaming*, sementara itu reporter tentu akan bersiap dengan laporannya di lapangan, kemudian saat akan berlangsung kru *mcr* akan memberikan aba-aba kepada *cameraman* dan presenter jika sudah memasuki waktu untuk siaran,

Saat ini dikarenakan jarak ruangan antara *mcr* dan studio sangat dekat maka komunikasi yang dilakukan dalam memberikan aba-aba yaitu cukup bicara secara langsung saja tanpa melalui alat komunikasi seperti alat *walkie talkie* seperti sebelumnya,



Gambar 4.2 Persiapan *cameraman* dan presenter studio untuk *live record*

Semua berita yang disiarkan adalah hasil video yang diambil atau direkam oleh reporter dilokasi kejadian atau dilapangan secara langsung, meskipun tanpa melalui proses editing namun video yang dihasilkan dan ditayangkan haruslah berkualitas bagus dan selaras dengan berita yang sedang disiarkan ,

Setelah siaran dimulai opening dan presenter akan membacakan *lead* berita dari teleprompter, kemudian video-video akan ditayangkan oleh kru *mcr* , setelah itu presenter akan *closing* kembali, dan perlu diketahui program berita Peduli News ini merupakan program berita yang lebih mementingkan

keaktualisan, sehingga durasi siarannya juga sangat sebentar, namun dapat ditayangkan 4 kali dalam sehari yaitu tepatnya pada siang hari.

“sebagai presenter di Peduli News berusaha membuat berita yang ditayangkan di Peduli News semenarik mungkin, jadi urutannya reporter akan merekam video dari lapangan, kemudian mengirimnya ke kru MCR kemudian saya opening, membaca lead yang telah saya buat melalui telpromter dan closing, kadang dalam satu tayangan bisa digabung beberapa berita karena durasinya juga yang tidak terlalu panjang”<sup>11</sup>

#### c. Pasca-Produksi

Tahap akhir produksi siaran Peduli News TV Peduli dalam proporsi Presenter yaitu setelah berita yang disiarkan selesai atau setelah Reporter selesai memberikan laporan dari tempat kejadian yaitu dengan *live record report*, maka presenter akan *closing*,

Setelah produksi selesai atau proses penayangan selesai maka kru *mcr* menayangkan *bumper closing* dan *credit tittle*, dan mengalihkan siaran ke program-program selanjutnya.

Dalam tahap terakhir ini juga hasil rekaman *live streaming* di lagi melalui akun youtube TV Peduli. Jadi, siapapun dapat melihat kembali video yang telah tayang sebelumnya, bukan hanya dari *media social facebook* pada laman Tv Peduli Parepare namun juga melalui *youtube* Tv Peduli.



<sup>11</sup> Adrianti Sulaiman, Presenter Peduli News TV Peduli, Januari 2021

Gambar 4.3 suasana dan tampilan di studio TV peduli saat program  
Peduli News tayang

Dalam setiap produksi program acara televisi, pasti mengalami berbagai faktor yang menjadi kendala dan pendukung dalam melakukan proses produksi sebuah program. Begitu juga dengan program berita Peduli News TV Peduli. Kru yang bertugas dalam setiap tahap proses produksi beritanya pun juga mengalami hal-hal yang menjadi faktor pendukung maupun kendala saat melakukan tugas.

Setiap kendala dan pendukung akan dialami setidaknya oleh para kru yang mengatur program peduli news. Mulai dari reporter, kru *mcr*, *Cameraman*, hingga presenter studio.

Beberapa kendala yang penulis ketahui melalui wawancara pribadi dengan beberapa kru Peduli News TV Peduli yaitu seputar masalah selama proses produksi.

Bagi Reporter yang dianggap sebagai kendala yaitu faktor jaringan, karena reporter bekerja sendiri dilapangan dan mengirim berita berupa video yang ia liput atau rekam dilapangan harus memiliki jaringan yang bagus untuk kelancaran dalam penayangan berita peduli news, kendalanya juga yaitu waktu penayangan yang kadang tidak sesuai.

“pertama itu mengenai waktu penayangan, kadang lambat penayangan ,sebenarnya tidak boleh lewat 3-5 menit durasinya, kemudian jaringan juga kadang ada juga daerah atau tempat yang tidak ada jaringannya”.

<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Nurfadillah Wahid ,Reporter Peduli News TV Peduli, Januari 2021

Kru *Mcr* memiliki beberapa kendala yaitu dari segi kualitas video berita

“ kendalanya dari segi videonya karenan kadang kualitasnya jelek karena masalah jaringannya yang kurang bagus”<sup>13</sup>

Bagi *Cameraman* studio yang sebelum memulai harus memastikan terlebih dahulu kesiapan alat-alat agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan selama proses penayangan berita.

“ yang pertama kalau di Peduli News itu jaringan harus bagus baik dari reporter lapangan atau stduio itu sendiri ,kemudian peralatan dipastikan semua *connect* tidak ada yang *miss*, untuk tampilan sama peralatan harus dicek sebelum *Live* supaya tidak ada yang *miss* ditengah *live*”<sup>14</sup>

Presenter studio memsenter untuk membawakan berita memiliki hambatan pula mulai dari segi teknis hingga non teknis yang berupa tantangan bagi presenter dalam memebawakan berita tersebut.

“ konsep dasarnya peduli news yaitu *Live Report* dari lapangan kemudian sy *present live* dari studio, jadi kita seharusnya pake aplikasi *skype* ,tapi pernah seperti itu cuman agak susah teknisnya , sehingga kita pake sistem *live Record* . dan harusnya jedanya tidak boleh lebih dari 5 menit , namun karena itu tadi prosesnya *record* dulu jadinya ,namun kadang bertabrakan dengan program lain sehingga kita tunggu dulu sehingga ada jeda waktu, adapun dari segi non teknisnya dari saya sendiri ,berupa tantangan bagaimana saya bisa mem*present* topik yang dikirim oleh reporter semenarik mungkin”<sup>15</sup>

Kendala dalam proses produksi pada umumnya terbagi ke dalam dua bagian, teknis dan non teknis. Dari segi teknis biasanya meliputi kerusakan alat-alat produksi ataupun permasalahan yang timbul dari kesalahan-kesalahan teknis alat pada saat proses produksi. Sedangkan dari segi non teknis berupa jalinan komunikasi yang tidak seimbang dan tidak terjalin dengan baik, atau dalam proses

<sup>13</sup> Novita Sugestian ,Kru *Mcr* Peduli News TV Peduli, Januari 2021

<sup>14</sup> Nurfadillah Wahid ,*Cameraman* Studio Peduli News TV Peduli, Januari 2021

<sup>15</sup> Adrianti Sulaiman Presenter Studio Peduli News TV Peduli, Januari 2021

pengiriman video-video berita, Hal itu akan mengganggu jalannya proses produksi.

Faktor pendukung sendiri juga terdiri dari dua hal, teknis dan non teknis. Segi teknis ditandai dengan ketersediaan alat-alat produksi yang sudah sangat memadai. Apalagi alat-alat tersebut sudah memiliki *standart broadcast*. Yaitu alat-alat yang sudah memiliki kemampuan bekerja baik untuk sebuah proses produksi berita di sebuah stasiun televisi. Untuk segi non teknis juga berkaitan dengan komunikasi yang terjalin antar kru pemberitaan. Komunikasi yang terjalin dengan baik akan menjadi pendukung kelancaran proses produksi berita di Peduli News.

#### 6. Teori *Agenda setting* dan Teori Jarum Suntik pada Proses Produksi Peduli News

Teori Penentuan Agenda adalah teori yang menyatakan bahwa media massa berlaku merupakan pusat penentuan kebenaran dengan kemampuan media massa untuk mentransfer dua elemen yaitu kesadaran dan informasi ke dalam agenda publik dengan mengarahkan kesadaran publik serta perhatiannya kepada isu-isu yang dianggap penting oleh media massa.

Sesuai dengan teori *agenda setting* yang dimana sebuah media massa dapat memiliki kekuasaan dalam mengatur berita apa saja yang akan tayang dan disiarkan, sebuah berita yang dianggap penting untuk diketahui oleh masyarakat Kota Parepare dalam hal ini pada program peduli *news*, pada proses produksinya dilakukan beberapa tahapan hingga menentukan berita apa saja yang harus tayang dan mengatur berita tersebut untuk dipercayai oleh masyarakat sebagai informasi yang penting. Reporter lapangan dalam hal ini

menentukan berita apa saja yang akan ia siarkan ke masyarakat atau informasi apa saja yang akan di berikan kepada masyarakat yang tentu sesuai dengan kejadian yang ada dilapangan.

“program peduli news memiliki beberapa tema-tema berita, seperti berita tentang pemerintahan, saya biasa di undang dalam beberapa kegiatan pemerintahan untuk meliput dan menyiarkan kegiatan tersebut untuk disiarkan ke masyarakat”<sup>16</sup>

Teori ini menganggap media massa memiliki kemampuan penuh dalam mempengaruhi seseorang. Media massa sangat perkasa dengan efek yang langsung pada masyarakat. Khalayak dianggap pasif terhadap pesan media yang disampaikan.

Teori ini dikenal juga dengan teori peluru, bila komunikator dalam hal ini media massa menembakan peluru yakni pesan kepada khalayak, dengan mudah khalayak menerima pesan yang disampaikan media. Model jarum suntik pada dasarnya adalah aliran satu tahap (*one step flow*), yaitu media massa langsung kepada khalayak sebagai *mass audience*. Model ini mengasumsikan media massa secara langsung, cepat, dan mempunyai efek yang amat kuat atas *mass audience*.

Sesuai dengan variabel kedua yang diteliti oleh penulis yakni pemenuhan informasi masyarakat Kota Parepare, program peduli news dalam hal ini berita-berita yang disampaikan tertuju langsung kepada masyarakat dengan satu arah, sehingga segala berita yang disiarkan dalam peduli news langsung direspon dan diterima oleh masyarakat Kota Parepare

---

<sup>16</sup> Nurfadillah Wahid, Reporter Program Peduli News TV Peduli, Januari 2021

“iyah ,berita tentang larangan menjual sampai jam 8 malam saja, ada peraturannya dari pemerintah, saya lihat juga beritanya di TV Peduli”<sup>17</sup>

## **B. Peduli News TV Peduli dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat Kota Parepare**

TV Peduli merupakan sebuah LPPL di Kota Parepare,yang dengan adanya TV ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi masyarakat Kota Parepare, khususnya dalam hal informasi seputar Kota Parepare.

Program Peduli News hadir sebagai salah satu program berita TV Peduli yang dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Kota Parepare dengan sifatnya yang aktual dan cepat dan yang sedang terjadi dengan melakukan *live record report* dilapangan.

“kami berusaha memberikan informasi bagi masyarakat Kota Parepare,secara lebih cepat, dengan tema-tema berita yang diangkat sesuai dengan yang sedang terjadi dan seputar Kota Parepare yang tentunya berhubungan dengan masyarakat Kota Parepare, seperti berita yang tadi yaitu berita mengenai pembuatan STNK dari rumah untuk masyarakat Kota Parepare, banyak juga topik-topik berita di Peduli News seperti ada tentang kriminalitas ada juga mengenai Komunitas Keagamaan, yang insyAllah dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat”<sup>18</sup>

Presenter peduli news TV Peduli ini juga menambahkan bahwa informasi yang diberikan juga dapat menjadi informasi penting bagi masyarakat ,khususnya informasi-informasi yang melibatkan keseharian masyarakat tersebut.

“saya pikir berita di peduli news ini informatif, seperti berita tadi contoh berita STNK ,masyarakat kadang kalau tidak nonton peduli news mereka tidak tahu bahwa oh pembuatan STNK bisa dilakukan dirumah,itu kan juga salah satu informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, meskipun itu tadi beritanya ada dari pemerintahan , bahan pokok , informasi-informasi terkini juga ada, bervariasi kih beritanya”<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Aan,Masyarakat Kota Parepare, Januari 2021

<sup>18</sup> Adrianti Sulaiman, Presenter Studio Peduli News TV Peduli, Januari 2021

<sup>19</sup> Adrianti Sulaiman, Presenter Studio Peduli News TV Peduli, Januari 2021

Bukan hanya dari segi TV Peduli namun masyarakat Kota Parepare juga menjadikan TV Peduli sebagai salah satu sumber informasi mengenai seputar Kota Parepare dan yang sedang terjadi di Kota Parepare.

“ya, biasa nonton ,nonton berita-berita di TV Peduli, karena suka nonton berita, saya biasa ambil siaran TV Peduli”<sup>20</sup>

TV telah menjadi bagian dari masyarakat, sebuah alat media massa dan pemenuhan informasi masyarakat yang begitu besar termasuk berita yang sedang terjadi bukan hanya melalui media TV secara langsung namun juga dapat mereka saksikan melalui media sosial lainnya seperti *facebook*.

“di TV iya, tapi juga di *facebook*, adakan disituh lamannya TV Peduli, fbnya TV Peduli banyak berita-berita disituh”<sup>21</sup>

Inovasi berita peduli news memberikan informasi yang lebih bervariasi bagi masyarakat Kota Parepare, bukan hanya tema-tema berita yang beragam namun juga dari segi publikasi yang dapat mencakup masyarakat luas untuk menontonnya, baik melalui media sosial *facebook, Youtube* hingga yang kerap digunakan masyarakat sehari hari yaitu *Whatsapp* dengan membagikan link video berita peduli news.

“saya biasa nonton di streaming Fb beritanya atau program lain juga, kadang ada juga saya dapat link nya dari wa yang dibagikan”<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Hamsiah, Masyarakat Kota Parepare, Januari 2021

<sup>21</sup> Aan ,Masyarakat Kota Parepare, Januari 2021

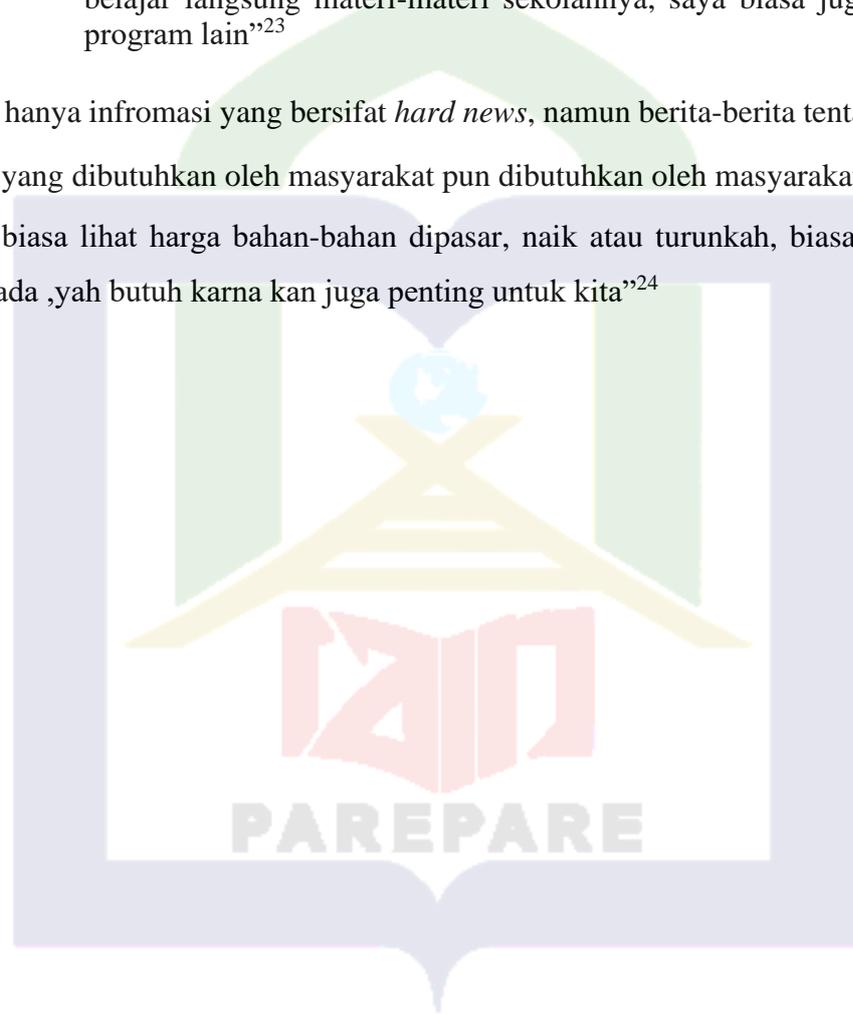
<sup>22</sup> Destri, Masyarakat Kota Parepare, Januari 2021

Pemenuhan informasi dan kebutuhan informasi masyarakat pun semakin dibutuhkan, informasi-informasi keseharian dibutuhkan bagi masyarakat Kota Parepare

“biasa nonton TV Peduli, karena saat pandemi ,anak-anak tidak sekolahkan, terus anak-anak nonton TV Peduli, karena disituh bisa belajar langsung materi-materi sekolahnya, saya biasa juga nonton program lain”<sup>23</sup>

Bukan hanya informasi yang bersifat *hard news*, namun berita-berita tentang harga pokok yang dibutuhkan oleh masyarakat pun dibutuhkan oleh masyarakat

“yahh biasa lihat harga bahan-bahan dipasar, naik atau turunkah, biasa diberita-berita ada ,yah butuh karna kan juga penting untuk kita”<sup>24</sup>



---

<sup>23</sup> Nanna, Masyarakat Kota Parepare, Februari 2021

<sup>24</sup> Ani, Masyarakat Kota Parepare, Februari 2021